

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produksi plastik tahunan global telah mencapai 335 juta ton pada tahun 2016 dan diantaranya 5 sampai 30 juta ton plastik memasuki lautan setiap tahunnya. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah melaporkan krisis limbah plastik laut Indonesia yang didasarkan pada survei Jambeck et al (2015) yang menunjuk Indonesia sebagai polutan laut terbesar kedua di dunia setelah Cina. (Schlehe and Vissia, 2018). Hal tersebut juga dikatakan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti. Dan berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS) Sampah Plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton/tahun dimana sebanyak 3,2 juta ton merupakan sampah plastik yang dibuang ke laut. (Kompas.com)

Berdasarkan penyajian data oleh Moore et al (2010) menunjukkan bahwa jumlah plastik lebih banyak dibandingkan jumlah plankton yaitu sebanyak 6 : 1. Di sisi lain menurut Derraik (2002) yang telah merangkum hasil dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa 60 sampai 80% puing laut terdiri dari plastik. (Lebreton, Greer and Borrero, 2012). Sampah plastik ini sebagian besar merupakan sampah plastik *single use* yang berarti hanya sekali pakai kemudian dibuang. Dari berbagai macam sampah plastik *single use* salah satunya adalah sedotan plastik. Indonesia merupakan salah satu penyumbang sampah sedotan plastik sekali pakai tertinggi di dunia. Menurut data yang telah dikumpulkan oleh *Divers Clean Action* penggunaan sedotan di Indonesia setiap harinya mencapai 93.244.847 batang yang berasal dari restoran, minuman kemasan dan sumber lainnya. Banyak upaya yang dilakukan terhadap masalah limbah plastik yang kian mengancam bumi dan perairan global ini yaitu dengan diluncurkannya gerakan *#NoStrawMovement* pada tahun 2017 lalu oleh *Divers Clean Action*. Gerakan ini mengajak masyarakat dan pelaku usaha untuk peduli dengan dampak sedotan plastik

sekali pakai terhadap lingkungan. Perlu bertahun-tahun untuk sedotan plastik bisa terurai dan dampak dari remahan plastik atau mikroplastik dari sedotan yang masuk ke perairan akan dimakan binatang yang tinggal di dalamnya yang pada akhirnya akan dikonsumsi oleh manusia yang tentunya dapat berisiko bagi kesehatan manusia. (News.detik.com)

Ada banyak alternatif yang dapat dilakukan untuk mengurangi penggunaan sedotan plastik sekali pakai yaitu dengan cara meminum secara langsung dari gelas, membawa botol minum sendiri atau dengan beralih pada sedotan yang ramah lingkungan yang penggunaannya dapat dilakukan berulang kali. Saat ini telah tersedia banyak produk alternatif pengganti sedotan plastik sekali pakai yang jauh lebih ramah lingkungan. Mulai dari sedotan bambu, sedotan jerami, sedotan kertas, sedotan akrilik, sedotan kaca, sedotan silikon, dan sedotan besi/metal. (Cosmopolitan.co.id)

Dari berbagai macam alternatif sedotan, sedotan bambu adalah salah satu sedotan yang harganya paling terjangkau. Sedotan bambu adalah sebuah produk yang terbuat dari bahan alami yakni dari tumbuhan bambu. Sedotan bambu dapat terurai alami tanpa merusak lingkungan serta tidak mengandung bahan kimia atau pewarna apapun yang mampu membahayakan kesehatan. Sedotan bambu dapat digunakan berulang kali baik untuk minuman dingin maupun hangat tidak akan mengubah rasa pada minuman dan juga dapat dibersihkan dengan mudah. Untuk mendapatkan sedotan bambu pun juga mudah karena sudah banyak sedotan bambu yang diperjual belikan. Dari berbagai banyak pengusaha salah satunya adalah pumpunkcraft yang dimiliki oleh bapak Bambang setiawan. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2000 yang bergerak dibidang souvenir dan undangan pernikahan kemudian baru-baru ini di awal 2018 mencoba melebarkan usaha dengan mencoba berbisnis sedotan bambu. Awalnya hanya menjual sedotan bambu mentahan yang masih kotor dalam partai banyak untuk diolah lagi pada pihak lain namun kemudian bapak bambang mencoba untuk menjual dalam kondisi yang sudah bersih dengan jumlah satuan.

Dengan munculnya peluang usaha ini membuat persaingan yang semakin ketat yang menuntut pelaku usaha untuk merancang suatu model

strategi dalam mengembangkan usahanya. *Business model canvas* adalah salah satu model sederhana yang dapat diterapkan oleh pelaku usaha sebagai acuan untuk mengembangkan usaha. *Business model canvas* merupakan sebuah model bisnis sederhana yang mendeskripsikan dasar pemikiran tentang bagaimana organisasi menciptakan, memberikan dan menangkap nilai berdasarkan aktivitas bisnis yang dilaksanakan organisasi atau perusahaan untuk menghasilkan uang yang dijelaskan melalui sembilan elemen bangunan dasar yang terkait. Konsep *Business Model Canvas* ini dapat menjadi bahasa bersama yang memungkinkan untuk mendeskripsikan dan memanipulasi model bisnis dengan mudah untuk menciptakan alternatif strategi yang baru. (Osterwalder dan Pigneur, 2010)

Dengan semakin tingginya persaingan bisnis sehingga membuat pemilik usaha harus berpikir agar dapat mengembangkan strategi bisnisnya maka diperlukan analisis SWOT. Menurut Start dan Hovland (2004) Analisis SWOT merupakan suatu instrumen perencanaan bisnis sederhana yang menggunakan kerangka kerja internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) untuk mengasumsikan cara paling baik untuk menjalankan sebuah strategi sehingga dapat membantu para perancang untuk mengetahui hal apa yang menyimpang dan hal apa saja yang harus diperhatikan oleh mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis ingin mengkaji lebih dalam untuk menemukan alternatif strategi bisnis yang tepat untuk mengembangkan bisnis sedotan bambu Pumpunkraft ini dengan memadukan unsur kekuatan (*Strenghts*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*) dan acamanan (*Threats*) dengan *business model canvas*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana strategi pengembangan usaha sedotan bambu Pumpunkraft ini dapat diaplikasikan dengan *business model canvas* dan strategi apa yang tepat untuk usaha sedotan bambu Pumpunkraft agar dapat berkembang dan unggul dalam bersaing.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada usaha sedotan bambu ini memiliki tujuan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan model bisnis yang telah diterapkan selama ini oleh Pumpunkcraft dengan pendekatan *business model canvas*.
2. Untuk mengetahui alternatif strategi bisnis yang tepat dan dapat diaplikasikan pada usaha sedotan bambu Pumpunkcraft agar dapat berkembang dan unggul dalam bersaing.

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki batasan – batasan agar fokus dalam menjawab permasalahan penelitian. Yaitu berfokus pada sedotan bambu pumpunkcraft dan perumusan alternatif strategi bisnis dengan penerapan *business model canvas*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Peneliti mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan guna merancang, membangun dan mengembangkan usaha agar lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi mitra

Memberikan informasi dan merekomendasikan saran kepada pelaku usaha tentang *business model canvas* sebagai solusi dalam menciptakan alternatif strategi pengembangan usahanya.

3. Bagi pembaca

Memberikan sumbangan pemikiran, informasi dan wawasan mengenai ilmu pengembangan bisnis dengan metode *business model canvas*.

1.6 Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan dan menguraikan gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan dan menguraikan teori dasar mengenai *business model canvas* dengan 9 elemen kunci dasarnya, Analisis SWOT dan Strategi Bisnis yang didapatkan dari literatur yang saling berkaitan sebagai pendukung dalam memecahkan permasalahan yang telah ditetapkan yang akan digunakan sebagai landasan teori pada pelaksanaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tahapan atau langkah mengidentifikasi masalah dengan melakukan observasi yang ada kemudian memilih permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dengan objek penelitiannya yaitu proses produksi sedotan bambu Pumpunkcraft. Kemudian melakukan pemecahan masalah dengan menggunakan *business model canvas*, menganalisis masalah dengan analisis SWOT kemudian memilih strategi bisnis yang tepat. Serta dilampirkan kerangka penelitian untuk menggambarkan langkah penelitian yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan, hasil pengumpulan dan pengolahan data dengan menggunakan metode *business model canvas* dan analisis SWOT serta memilih strategi bisnis yang tepat bagi pemilik usaha.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan penjelasan mengenai kesimpulan yang menjelaskan tentang hasil penelitian dan mengajukan saran yang diharapkan dapat berguna bagi pemilik usaha.